

ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KURANGNYA MINAT SISWA PADA JURUSAN DESAIN PEMODELAN INFORMASI BANGUNAN (DPIB) PADA SMKN 1 KUPANG BARAT

ANALYSIS OF FACTORS CAUSING THE LACK OF STUDENT INTEREST IN THE BUILDING INFORMATION MODELING DESIGN DEPARTMENT (DPIB) AT SMKN 1 KUPANG BARAT

Djohn Tallo, Ketut M. Kuswara dan Roly Edyan

Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FKIP Undana

E-Mail: jhontallo05@gmail.com, ketutmahendra@staf.undana.ac.id dan roly@staf.undana.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang menyebabkan kurangnya minat siswa pada jurusan DPIB pada SMKN 1 Kupang Barat. Jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu Faktor Internal dan Faktor Eksternal. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP 3, 4, dan 6 Kupang Barat. Teknik sampel menggunakan Rumus Slovin dan sampel sebanyak 85 orang. Data yang diperoleh melalui pembagian kuesioner dengan menggunakan skala likert. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel faktor internal memiliki kategori rendah yaitu sebanyak 14 butir soal kuesioner dengan persentase (46,67%). Dan variabel faktor eksternal menunjukkan bahwa variabel faktor Eksternal memiliki kategori tinggi yaitu sebanyak 10 butir soal kuesioner dengan persentase (50,00%). Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor eksternal lah yang cenderung menyebabkan kurangnya minat siswa pada jurusan DPIB pada SMKN 1 Kupang Barat.

Kata Kunci: Minat siswa, Sekolah Menengah Kejuruan, Jurusan DPIB, Kupang

Abstract

This study aims to determine the factors that cause students' lack of interest in the DPIB major at SMKN 1 West Kupang. This type of research is descriptive with a quantitative approach. The variables of this study consist of two variables, namely Internal Factors and External Factors. The population in this study were grade IX students of SMP 3, 4, and 6 West Kupang. The sampling technique used the Slovin Formula and a sample of 85 people. Data were obtained through distributing questionnaires using a Likert scale. The data analysis technique was carried out with descriptive analysis. The results showed that the internal factor variable had a low category, namely 14 questionnaire items with a percentage (46.67%). And the external factor variable showed that the External factor variable had a high category, namely 10 questionnaire items with a percentage (50.00%). So it can be concluded that external factors tend to cause students' lack of interest in the DPIB major at SMKN 1 West Kupang.

Keywords: Student interest, Vocational high school, DPIB department, Kupang

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu upaya manusia untuk menambah dan meningkatkan potensi dan bakat yang ada sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat, maka dari itu dengan adanya pendidikan siswa dapat mengembangkan potensi dan bakatnya sesuai dengan program keahlian yang akan dipilih di SMK.

SMK merupakan suatu lembaga pendidikan yang menyediakan berbagai program keahlian yang akan dipilih oleh calon siswa untuk mengembangkan minatnya akan suatu bidang yang akan dibimbing oleh guru yang berkompeten pada program keahlian masing-masing. Pada penerimaan siswa baru, siswa dihadapkan dengan beragam program keahlian yang ditawarkan di SMK tersebut, dengan banyaknya program keahlian yang ada di SMK tersebut maka makin beragam pula minat siswa pada suatu program keahlian yang akan ditempuh selama bersekolah di SMK, Pemilihan peminatan keahlian sangat penting untuk diperhatikan,

karna akan mempengaruhi keberlangsungan belajar siswa dan karir peserta didik kedepannya.

Pada kenyataannya, banyak siswa SMK yang memilih jurusan tanpa mempertimbangkan kemampuan, minat dan kepribadiannya. Mereka cenderung mengikuti pilihan orang tua, teman, dengan dasar popularitas pekerjaan atau identifikasi dengan orang tua. Kesalahan pemilihan pendidikan dapat mengakibatkan kerugian waktu, finansial dan kegagalan dalam belajar. Ini dikarenakan siswa tidak termotivasi untuk belajar. Masalah pemilihan jurusan merupakan satu tugas perkembangan yang penting bagi siswa dan dapat mempengaruhi keseluruhan masa depannya. Oleh karena itu, masa depan siswa akan lebih baik apabila dapat memilih jurusan berdasarkan berbagai pertimbangan yang bermanfaat di samping minat dan kemampuannya.

SMKN 1 KUPANG BARAT merupakan lembaga pendidikan formal yang terletak di Jalan Kiufutu, KM 20, Desa Kuanheum, Kec Kupang Barat, Kab Kupang, yang mempunyai beberapa program keahlian yaitu Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Pengelasan,

Teknik Kendaraan Ringan Otomotif, Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan. Setiap jurusan diharapkan menghasilkan lulusan terbaik, profesional, dan siap terlibat di dunia kerja. Jurusan Desain Pemodelan Informasi Bangunan (DPIB) memiliki peran vital dalam industri konstruksi modern. Meskipun demikian, dalam beberapa tahun terakhir terdapat penurunan minat siswa untuk memilih jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) sebagai jalur studi mereka di tingkat pendidikan menengah kejuruan. Menurut data yang diperoleh dari operator sekolah yang menyatakan bahwa terdapat penurunan jumlah siswa pada jurusan DPIB sejak tiga tahun terakhir, yaitu sejak tahun 2021-2023, dapat dilihat pada tabel jumlah siswa DPIB dari kelas X, XI, dan XII.

Tabel 1. Jumlah siswa DPIB di SMKN 1 Kupang Barat

No	Kompetensi	Jumlah Siswa Kelas			Jumlah
	Keahlian	X	XI	XII	
1	DPIB	4	8	8	20

Namun tinjauan terhadap jurusan ini tampaknya telah terjadi penurunan, yang dapat memberikan dampak negatif pada perkembangan industri konstruksi yang semakin berkembang pesat. Penurunan minat siswa terhadap jurusan DPIB dapat dianggap sebagai indikator adanya potensi masalah dalam aspek kurikulum, persepsi karir, dan keselarasan antara materi yang diajarkan dengan kebutuhan industri.

Penting untuk memahami faktor yang berperan dalam menurunkan minat siswa pada jurusan ini agar dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan daya tarik jurusan ini. Melalui analisis mendalam terhadap faktor yang mempengaruhi minat siswa, baik dari aspek psikologis, sosial, maupun lingkungan, kita dapat mengidentifikasi potensi penyebab dan mengembangkan strategi yang sesuai untuk mengatasi isu ini.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan diatas, makater dapat beberapa permasalahan yang ada di SMKN 1 KUPANG BARAT yaitu:

1. Penurunan jumlah pendaftar, merupakan masalah utama yang menciptakan kekhawatiran mengenai masa depan jurusan DPIB dan jumlah lulusan yang dibutuhkan industri.
2. Kesenjangan keterampilan, bisa jadi terdapat kesenjangan antara keterampilan yang diajarkan dalam kurikulum dan keterampilan yang dibutuhkan oleh industri konstruksi, yang mungkin membuat lulusan tidak siap dalam tuntutan dunia kerja.
3. Kurangnya informasi yang akurat tentang jurusan DPIB yang menyebabkan calon siswa tidak berminat pada jurusan DPIB
4. Pengaruh tren dan persepsi sosial dapat mempengaruhi pilihan siswa dalam memilih jurusan.

1.3 Batasan Masalah

Penulis akan menggunakan metode penelitian kuantitatif dekriptif untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Dan akan berfokus pada siswa sebagai responden utama. Batasan ini akan membantu mengarahkan penulis untuk memperoleh hasil yang jelas dan memastikan hasil yang realistis dan bermanfaat.

1.4 Rumusan Masalah

Dari pemaparan diatas maka dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penyampaian informasi tentang jurusan DPIB terhadap siswa kelas IX pada SMPN 3,4,6 Kupang Barat?
2. Apa saja kegiatan didalam sekolah dan diluar sekolah yang akan menimbulkan minat siswa kelas IX pada SMPN 3,4,6 Kupang Barat terhadap jurusan DPIB?
3. Bagaimana minat siswa kelas IX pada SMPN 3,4,6 Kupang Barat pada jurusan DPIB SMKN 1 Kupang Barat?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Proposal ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penyampaian informasi tentang jurusan DPIB terhadap siswa kelas IX SMPN 3,4,6 Kupang Barat.
2. Proposal ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan siswa yang paling dominan pengaruhnya, yang akan menimbulkan minat siswa kelas IX SMPN 3,4,6 Kupang Barat, terhadap jurusan DPIB pada SMKN 1 Kupang Barat.
3. Proposal ini bertujuan untuk memeberikan landasan bagi pengembangan minat siswa terhadap jurusan DPIB pada SMKN 1 Kupang Barat.

1.6 Manfaat Penelitian

Penulisan skripsi “analisis faktor penyebab kurangnya minat siswa pada jurusan desain pemodelan informasi bangunan (DPIB) pada smkn 1 kupang barat” memiliki sejumlah manfaat yaitu:

1. Mengidentifikasi akar masalah terhadap kurangnya minat siswa pada jurusan DPIB pada SMKN 1 Kupang Barat.
2. Memberikan pemahaman mendalam tentang persepsi dan motivasi, dan hambatan yang dihadapi siswa dalam memilih jurusan ini dan memberikan dasar kuat pada lembaga pendidikan dalam merancang strategi dan program pembelajaran serta membantu lembaga pendidikan dalam melakukan pendekatan pada calon siswa pada SMKN 1 Kupang Barat.

Peningkatan reputasi jurusan dan lebih banyak memikat banyak calon siswa pada SMKN 1 Kupang Barat.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, Sugiyono (2006:7) menjelaskan bahwa metode

penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan terhadap filsafat positivisme, digunakan dalam meneliti terhadap sampel dan populasi penelitian. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menyajikan data berupa angka-angka sebagai hasil penelitiannya. Metode penelitian deskriptif adalah suatu mode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu pemikiran, atau peristiwa saat ini. Metode deskriptif digunakan untuk membuat gambaran atau deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena yang ada. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan variabel secara apa adanya didukung dengan data-data berupa angka yang dihasilkan dari keadaan sebenarnya.

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data melalui kuisioner, observasi, dan wawancara. Jenis pengambilan sampel yang digunakan adalah Stratified Sampling. Sampel yang digunakan adalah siswa calon siswa SMK (siswa SMP kelas IX yang berada di lingkup Kec Kupang Barat yang letaknya tidak jauh dari tempat pemilihan judul yaitu SMKN 1 Kupang Barat yaitu SMPN 3,4, dan 6 Kupang Barat.). Skala pengukuran menggunakan skala likert dan teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain teknik analisis data kuantitatif dan teknik analisis data deskriptif.

Penelitian ini menggunakan Penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian ini digunakan karena memberi uraian mengenai fenomena atau gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) berdasarkan indikator-indikator dari variabel yang diteliti tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel yang diteliti guna untuk eksplorasi dan klasifikasi dengan mendeskripsikan sejumlah variabel berkenaan dengan masalah variabel yang diteliti. Pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk memperoleh hasil data yang telah dihimpun oleh peneliti kemudian dihitung secara sederhana dengan menggunakan matematik (hitungan sederhana) seperti menjumlah, mempersen, dan membandingkan, termasuk menyajikan hasil perhitungan ke dalam tabel, diagram, dan grafik.

2.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Penelitian ini dilakukan di SMPN 3 Kupang Barat yang terletak di Desa Oemat Nunu, Jalan Borgo Merdeka, SMPN 4 Kupang Barat yang terletak di Desa Nitneo, Kec Kupang Barat, Kab Kupang, dan SMPN 6 Kupang Barat yang terletak di Desa Kuanheum, Kec Kupang Barat, Kab Kupang.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

1. Angket
2. Dokumentasi
3. Wawancara

2.4 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Oleh Purwanto (2011) populasi adalah keseluruhan objek yang mempunyai karakteristik yang sama. Berdasarkan pengertian tersebut, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP kelas IX Kupang Barat.

Tabel 2. Populasi Jumlah Siswa SMP Kelas IX

No	Asal SMP	Jumlah Siswa Kelas IX
1	SMPN 3 Kupang Barat	17
2	SMPN 4 Kupang Barat	50
3	SMPN 6 Kupang Barat	27
4	Total	94

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2016:80) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang sangat banyak. Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi yaitu jumlah siswa sebanyak 85 auditor dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin menurut Sugiyono (2015:87).

Penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = tingkat kesalahan (5%)

Tabel 3. Sampel Jumlah Siswa SMP Kelas IX

No	Asal SMP	Jumlah Siswa Kelas IX
1	SMPN 3 Kupang Barat	16
2	SMPN 4 Kupang Barat	44
3	SMPN 6 Kupang Barat	25
4	Total	85

2.2 Teknik Analisis Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pada penelitian ini menggunakan angket tertutup (kuesioner) sebagai instrumen utama guna mengukur variabel yang akan diukur. Pada angket menggunakan skala Likert dengan 4 alternatif jawaban yang tersedia, dalam hal ini jawaban berupa: sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju, dan responden langsung dapat memilih jawaban yang tersedia. Instrumen penelitian ini akan diukur dengan menggunakan skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang.

2. Validitas, Reabilitas Dan Metode Analisa Data

a. Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner).

b. Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono (2017: 130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas ini dilakukan pada responden sebanyak 85 siswa kelas IX, dengan menggunakan pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas dan akan ditentukan reliabilitasnya

c. Metode Analisa Data

Menurut Sugiyono (2017: 47) metoda analisis data merupakan data yang dikelompokkan berdasarkan variable dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, data dari setiap variabel yang diteliti akan disajikan, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Penelitian deskriptif berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat fakta fakta aktual dan sifat populasi tertentu. Penelitian hanya menjelaskan, memaparkan, dan menggambarkan secara objektif data yang diperoleh. Analisis deskriptif dilakukan terhadap data yang sudah terkumpul untuk memperoleh jawaban dari masalah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Pada bagian ini disajikan klasifikasi data tendensi sentral pada masing-masing variabel, dan hasilnya seperti tabel berikut: SMP merupakan tahap penting dalam pendidikan formal di Indonesia yang bertujuan untuk memberikan landasan yang kokoh bagi perkembangan akademik, sosial, dan karakter siswa sebelum memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Penelitian ini dilakukan di SMPN 3 Kupang Barat yang terletak di Desa Oemat Nunu, Jalan Borgo Merdeka, SMPN 4 Kupang Barat yang terletak di Desa Nitneo, Kec Kupang Barat, Kab Kupang, dan SMPN 6 Kupang Barat yang terletak di Desa Kuanheum, Kec Kupang Barat, Kab Kupang.

Yang menjadi objek penelitian ini adalah siswa kelas IX dari SMPN 3,4 dan 6 Kupang Barat.

3.2 Hasil Analisis Faktor Internal

Data analisis faktor internal yang menyebabkan berkurangnya minat siswa pada jurusan DPIB diperoleh melalui instrumen angket yang berjumlah 30 butir pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 85 siswa. Berdasarkan hasil olah data dengan bantuan SPSS diperoleh data seperti terlihat pada tabel 4.

Tabel 4. Deskripsi Data Analisis Faktor Internal

Kategori	Data
Mean	242,00
Median	241,00
Modus	241,00
Nilai Max.	263,00
Nilai Min.	224,00
Std. Devias	9,45

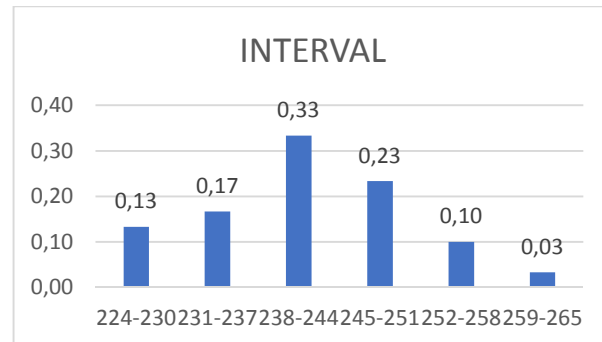
Dari tabel 4. dapat diketahui bahwa skor minimum untuk faktor internal adalah 224,00, skor maksimum adalah 263,00. Dari data tersebut diperoleh harga rerata (mean) sebesar 242,00, nilai tengah (median) sebesar 241,00, modus (mode) sebesar 241,00, standar deviasi sebesar 9,45. Untuk menghitung panjang kelas digunakan rumus $K = 1 + 3.3 \log n$ dimana n adalah jumlah butir soal faktor internal. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 30$ sehingga diperoleh nilai panjang kelas $K = 1 + 3.3 \log 30 = 6,63$ dibulatkan menjadi 7. Rentang data sebesar skor maksimum - skor minimum = $263 - 224 = 39$. Panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu rentang data: banyak kelas = $39 : 7 = 5.57$ dibulatkan menjadi 6. Adapun distribusi frekuensi variabel faktor internal dapat dilihat pada tabel 4.60.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Faktor Internal

No	Interval	F	%
1	224-230	4	0,13
2	231-237	5	0,17
3	238-244	10	0,33
4	245-251	7	0,23
5	252-258	3	0,10
6	259-265	1	0,03
	Jumlah	30	1,00

Berdasarkan Tabel 5, frekuensi faktor internal sebagai penyebab berkurangnya minat siswa pada jurusan DPIB sebagian besar terdapat pada 238-244 sebanyak 10 butir soal (0,33%), sedangkan paling sedikit ada sebanyak 1 (0,03%) butir soal di nilai interval 259-265.

Hasil distribusi frekuensi data faktor internal yang disajikan dalam tabel 5 digambarkan dalam histogram pada Gambar 1.



Sumber: Hasil Analisis Data Penulis (2024)

Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Faktor Internal

Deskripsi selanjutnya yaitu melakukan kategorisasi skor masing-masing variabel atau skala skor mentah.

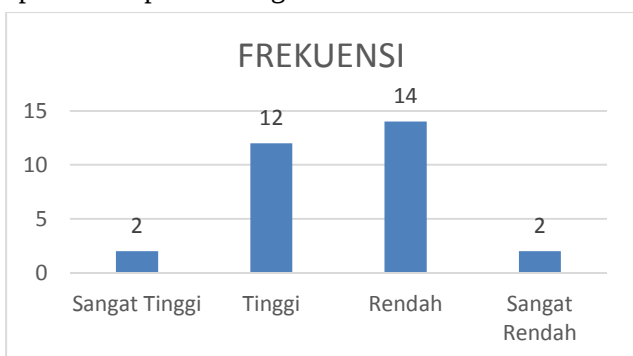
Skor tersebut kemudian dibagi dalam empat kategori. Pengkategorian dilakukan berdasarkan Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) yang diperoleh.

Tabel 6. Hasil Identifikasi Faktor Internal Sebagai Penyebab

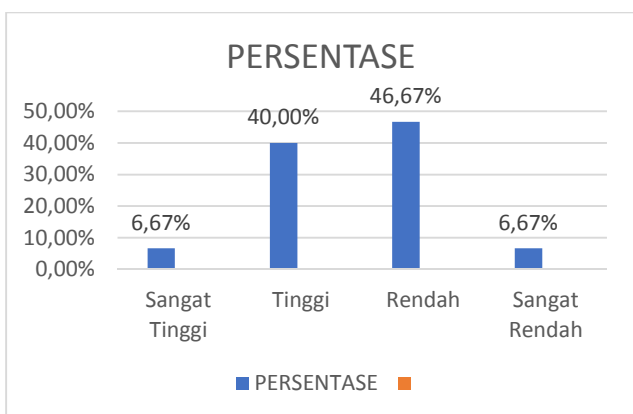
No	Formula	innterval	F	%	Kateori
1.	$X > Mi + 1,5 SDi$	>256	2	6,67%	Sangat Tinggi
2.	$Mi < X \leq Mi + 1,5 SDi$	242-256	12	40,00%	Tinggi
3.	$Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi$	228-242	14	46,67%	Rendah
4.	$X < X \leq Mi - 1,5 SDi$	<228	2	6,67%	Sangat Rendah

Sumber: Hasil Analisis Data Penulis (2024)

Berdasarkan Tabel 6, Dapat disimpulkan bahwa variabel faktor internal sebagai penyebab kurangnya siswa pada jurusan DPIB dikategorikan dalam kategori rendah. Identifikasi kecenderungan faktor internal sebagai penyebab kurangnya siswa pada jurusan DPIB dapat dilihat pada Histogram berikut:



Gambar 2. Hasil Identifikasi Frekuensi Faktor Internal Sebagai Penyebab Kurangnya Siswa pada Jurusan DPIB



Gambar 3. Hasil Identifikasi Persentase Faktor Internal Sebagai Penyebab Kurangnya Siswa pada Jurusan DPIB

3.3 Hasil Analisis Faktor Eksternal

Data analisis faktor eksternal yang menyebabkan berkurangnya minat siswa pada jurusan DPIB diperoleh melalui instrumen angket yang berjumlah 25 butir pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 85 siswa. Berdasarkan hasil olah data dengan bantuan SPSS diperoleh data seperti terlihat pada tabel 7.

Tabel 7. Deskripsi Data Analisis Faktor Eksternal

Kategori	Data
Mean	238,08
Median	237,00
Modus	248,00
Nilai Max.	253,00
Nilai Min.	220,00
Std. Devias	9,15

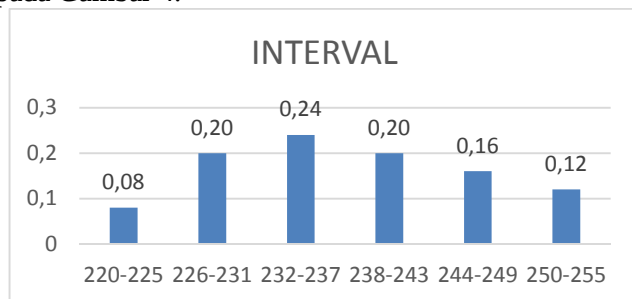
Dari tabel 7 dapat diketahui bahwa skor minimum untuk faktor eksternal adalah 220,00, skor maksimum adalah 253,00. Dari data tersebut diperoleh harga rerata (mean) sebesar 238,08, nilai tengah (median) sebesar 237,00, modus (mode) sebesar 248,00, standar deviasi sebesar 9,15. Untuk menghitung panjang kelas digunakan rumus $K = 1 + 3.3 \log n$ dimana n adalah jumlah butir soal faktor eksternal. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 25$ sehingga diperoleh nilai panjang kelas $K = 1 + 3.3 \log 25 = 5,87$ dibulatkan menjadi 6. Rentang data sebesar skor maksimum - skor minimum = $253 - 220 = 33$. Panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu rentang data: banyak kelas = $33 : 6 = 5,5$ dibulatkan menjadi 6. Adapun distribusi frekuensi variabel faktor eksternal dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Faktor Eksternal

No	Interval	F	%
1	220-225	2	0,08
2	226-231	5	0,20
3	232-237	6	0,24
4	238-243	5	0,20
5	244-249	4	0,16
6	250-255	3	0,12
Jumlah		25	1,00

Berdasarkan Tabel 8, frekuensi faktor eksternal sebagai penyebab berkurangnya minat siswa pada jurusan DPIB sebgaiian besar terdapat pada 232-237 sebanyak 6 butir soal (0,24%), sedangkan paling sedikit ada sebanyak 2 (0,08%) butir soal di nilai interval 220-225. Hal ini didukung Tamelan (2018) bahwa salah satu penyebab rendahnya minat belajar siswa karena guru selalu monoton menggunakan metode mengajar yang kurang bervariasi sehingga siswa tidak terjadi peningkatan berpikir kritis.

Hasil distribusi frekuensi data faktor eksternal yang disajikan dalam tabel 8 digambarkan dalam histogram pada Gambar 4.



Sumber: Hasil Analisis Data Penulis (2024)

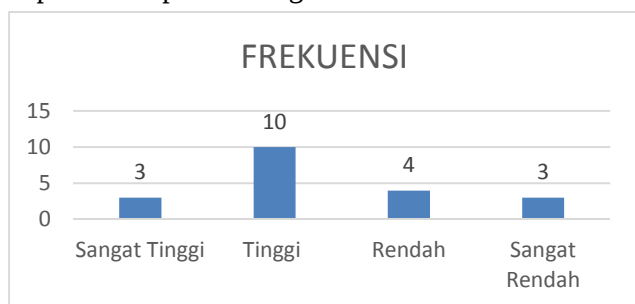
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Faktor Eksternal

Deskripsi selanjutnya yaitu melakukan kategorisasi skor masing-masing variabel atau skala skor mentah. Skor tersebut kemudian dibagi dalam empat kategori. Pengkategorian dilakukan berdasarkan Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (S_{di}) yang diperoleh.

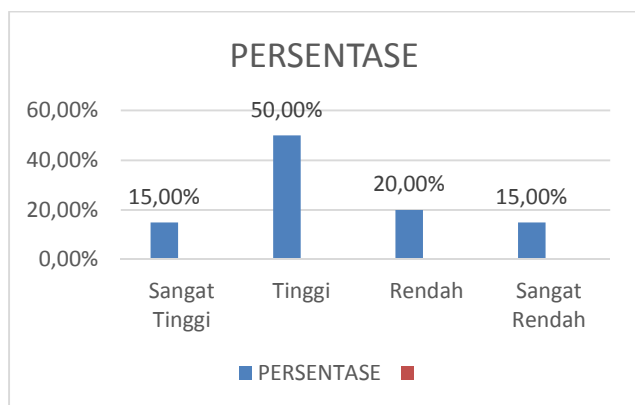
Tabel 9. Hasil Identifikasi Faktor Eksternal Sebagai Penyebab

No	Formula	Interval	F	%	Kategori
1.	$X > M_i + 1,5 S_{di}$	>252	3	15,00%	Sangat Tinggi
2.	$M_i < X \leq M_i + 1,5 S_{di}$	238-252	10	50,00%	Tinggi
3.	$M_i - 1,5 S_{di} < X \leq M_i$	224-238	4	20,00%	Rendah
4.	$X < X \leq M_i - 1,5 S_{di}$	<224	3	15,00%	Sangat Rendah

Berdasarkan Tabel 9, Dapat disimpulkan bahwa variabel faktor eksternal sebagai penyebab kurangnya siswa pada jurusan DPIB dikategorikan dalam kategori tinggi. Identifikasi kecenderungan faktor eksternal sebagai penyebab kurangnya siswa pada jurusan DPIB dapat dilihat pada Histogram berikut:



Gambar 5. Hasil Identifikasi Frekuensi Faktor Eksternal sebagai Penyebab Kurangnya Siswa pada Jurusan DPIB



Gambar 6. Hasil Identifikasi Persentase Faktor Eksternal sebagai Penyebab Kurangnya Siswa pada Jurusan DPIB

4. PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa yang menyebabkan berkurangnya jumlah siswa pada jurusan DPIB pada SMKN 1 Kupang Barat. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

1. Faktor internal yang menyebabkan berkurangnya jumlah siswa pada jurusan DPIB pada SMKN 1 Kupang Barat

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa faktor internal yang menyebabkan berkurangnya minat siswa pada jurusan DPIB dinilai pada kategori sangat tinggi sebanyak 2 butir soal (6,67%), kategori tinggi sebanyak 12 butir soal (40,00%), kategori rendah sebanyak 14 butir soal (46,67%) dan kategori sangat rendah sebanyak 2 butir soal (6,67%). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel faktor internal dikategorikan dalam kategori rendah.

Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan siswa SMP (3,4, dan 6 kupang barat) memiliki faktor internal yang rendah pada minat siswa dalam memilih jurusan DPIB pada SMKN 1 Kupang Barat.

2. Faktor Eksternal yang menyebabkan berkurangnya jumlah siswa pada jurusan DPIB pada SMKN 1 Kupang Barat

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa faktor eksternal yang menyebabkan berkurangnya minat siswa pada jurusan DPIB dinilai pada kategori sangat tinggi sebanyak 3 butir soal (15,00%), kategori tinggi sebanyak 10 butir soal (50,00%), kategori rendah sebanyak 4 butir soal (20,00%) dan kategori sangat rendah sebanyak 3 butir soal (15,00%). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel faktor eksternal dikategorikan dalam kategori tinggi.

Tingginya faktor eksternal yang menyebabkan berkurangnya minat siswa pada jurusan DPIB secara tidak langsung membuktikan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap indikator-indikator yang mewakili. Hal ini dibuktikan semua indikator menunjukan bahwa tingginya faktor eksternal pada minat siswa dalam memilih jurusan DPIB pada SMKN 1 Kupang Barat.

3. Faktor Yang Cenderung menyebabkan berkurangnya jumlah siswa pada jurusan DPIB pada SMKN 1 Kupang Barat

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, bahwa tingginya faktor eksternal pada minat siswa dalam memilih jurusan DPIB pada SMKN 1 Kupang Barat, adalah karena faktor sosial, faktor kebutuhan, dan faktor bauran promosi, dinilai pada kategori sangat tinggi sebanyak 3 butir soal (15,00%), kategori tinggi sebanyak 10 butir soal (50,00%), kategori rendah sebanyak 4 butir soal (20,00%) dan kategori sangat rendah sebanyak 3 butir soal (15,00%), jadi dapat disimpulkan bahwa variabel faktor eksternal dikategorikan dalam kategori tinggi.

Faktor rendahnya nya faktor internal pada minat siswa dalam memilih jurusan DPIB pada SMKN 1 Kupang Barat adalah faktor pribadi faktor psikologi, dan faktor intelegensi, dinilai pada kategori sangat tinggi sebanyak 2 butir soal (6,67%), kategori tinggi sebanyak 12 butir soal (40,00%), kategori rendah sebanyak 14 butir soal (46,67%) dan kategori sangat rendah sebanyak 2 butir soal (6,67%), jadi dapat disimpulkan bahwa variabel faktor internal dikategorikan dalam kategori rendah.

Jadi bisa dikatakan bahwa faktor eksternal yang cenderung menyebabkan kurangnya minat siswa pada jurusan DPIB pada SMKN 1 Kupang Barat.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang “Analisis Faktor Penyebab Kurangnya Minat Siswa Pada Jurusan Desain Pemodelan Informasi Bangunan (DPIB) pada SMKN 1 Kupang Barat”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor internal yang menyebabkan berkurangnya jumlah siswa pada jurusan DPIB pada SMKN 1 Kupang Barat disimpulkan dalam kategori rendah yaitu 46,67%.
2. Faktor Eksternal yang menyebabkan berkurangnya jumlah siswa pada jurusan DPIB pada SMKN 1 Kupang Barat disimpulkan dalam kategori tinggi yaitu 50,00%.
3. Hasil penelitian diketahui bahwa tingginya faktor eksternal pada minat siswa dalam memilih jurusan DPIB pada SMKN 1 Kupang Barat, adalah karena faktor social, faktor kebutuhan, dan faktor bauran promosi. Berdasarkan pembahasan kesimpulan di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

5.2 Saran

Untuk meningkatkan minat siswa terhadap jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan, berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Meningkatkan Sosialisasi dan Edukasi:
Mengadakan seminar, workshop, dan open house yang melibatkan siswa dan orang tua untuk memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai jurusan ini dan melibatkan alumni dan profesional di bidang ini untuk berbagi pengalaman dan kesuksesan mereka.
2. Memperbaiki Fasilitas Pendidikan:
Menginvestasikan dalam peningkatan fasilitas dan sumber daya pendidikan seperti laboratorium yang lengkap, perangkat lunak terbaru, dan bahan ajar yang up-to-date dan menjalin kerjasama dengan perusahaan teknologi dan industri terkait untuk mendapatkan dukungan fasilitas dan pelatihan bagi siswa dan guru.
3. Promosi yang Lebih Efektif:
Menggunakan media sosial dan platform digital lainnya untuk mempromosikan jurusan ini dengan konten yang menarik dan informatif dan membuat brosur, video, dan materi promosi lain yang menjelaskan manfaat dan prospek karier dari jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan.
4. Mengatasi Persepsi Negatif:
Menyediakan program bimbingan belajar dan kursus tambahan bagi siswa yang merasa kurang percaya diri dengan kemampuan mereka di bidang matematika dan teknik dan mengembangkan kurikulum yang

lebih interaktif dan menarik sehingga siswa dapat lebih menikmati proses belajar.

5. Pelatihan untuk Guru dan Konselor:

Memberikan pelatihan kepada guru dan konselor sekolah tentang bagaimana memberikan informasi yang tepat dan menarik mengenai jurusan ini dan mengembangkan modul atau panduan khusus untuk membantu guru dan konselor dalam mempromosikan jurusan ini.

6. Menyediakan Beasiswa dan Program Magang:

Menyediakan beasiswa bagi siswa berprestasi yang berminat mengambil jurusan ini untuk meringankan beban finansial dan membangun program magang yang memungkinkan siswa untuk mendapatkan pengalaman praktis dan langsung di industri terkait.

Dengan mengimplementasikan saran-saran tersebut, diharapkan minat siswa terhadap jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) pada SMKN 1 Kupang Barat akan meningkat, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang siap bersaing di dunia kerja dan berkontribusi dalam pengembangan industri konstruksi dan teknologi informasi di masa depan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hadis dan Nurhayati, 2010, *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabetha
- Andison, L. A. Strategi Promosi Program Keahlian Di SMK Setia Karya Depok (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Desmawati, D. (2022). Faktor Motivasi Siswa Dalam Memilih Jurusan Di SMK Negeri 2 Kota Jambi (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS JAMBI).
- Dharmayanti, W., & Munadi, S. (2014). Faktor-faktor yang memengaruhi minat siswa smp masuk SMK di Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(3).
- Fery, M., & Khosmas, F. Y. (2013). pengaruh pengetahuan peluang kerja terhadap keputusan memilih jurusan siswa Smk LKIA Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 3(2).
- Herynda, N., & Raharjo, N. E. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Calon Siswa dalam Memilih Program Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri 2 Yogyakarta. *Jurnal Elektronik Pendidikan Teknik Sipil (JEPTS)*, 7(3), 22.
- Mardiana, M., Mariyudi, M., & Rusydi, R. (2021). Pengaruh Faktor Penentu Minat Dan Keputusan Siswa Dalam Memilih Sekolah Di SMK Negeri 1 Peureulak. *J-MIND (Jurnal Manajemen Indonesia)*, 6(1), 80-97.
- Margunani., & Nila, A. (2012). Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Penguasaan Mata Diklat Terhadap Kesiapan Kerjs Siswa SMK Di Kabupaten Kendal. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, Vol VII, No 1, 1-7

- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Riduwan. 2009. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rojihi, M. (2022). Rancangan Pembelajaran Inovatif Abad 21 Pada Materi Desain Interior dan Eskterior dengan Model Pembelajaran Smk Pada Jurusan Dpib SMK Negeri 1 Adiwerna. *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 119-130.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Stevani. (2015). Pengaruh Praktek Kerja Industri (Prakerin) Dan Keterampilan Siswa Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Administrasi Perkantoran SMK N 3 Padang. *Economica*, 3(2), 185–195.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarni, E. (2022). Analisis Pengambilan Keputusan Dalam Pemilihan Jurusan Siswa SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Tamelan, P. (2018). PBM Hidrolika Bervariatif Melalui Pendekatan Berfikir Kritis Untuk Meningkatkan Belajar Mengajar. *Jurnal Teknologi*, 1(1), 12-17.
- Wibowo, R. E., Santoso, J. T. B., & Widiyanto, W. (2020). Pengaruh praktik kerja industri, prestasi belajar dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas xi SMK. *Business and Accounting Education Journal*, 1(2), 147–155.
- Windiyanti, I. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Siswa SMKN 7 Baleendah Memilih Bidang Keahlian DPIB Sebagai Sekolah lanjutan DI Kabupaten Bandung (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Yulianti, R. D., & Syah, N. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa SMP dan MTS dalam Memilih Jurusan Teknik Konstruksi dan Properti di SMK. *CIVED*, 6(3).